



Kawasan wisata Jogja Selatan terus dibenahi

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO-Seiring dengan rencana pengembangan wilayah Jogja Selatan sebagai potensi kawasan wisata, pemerintah kota (pemkot) terus melakukan pembenahan. Salah satunya adalah dengan melakukan realisasi pembangunan Pasar Satwa dan Tanaman Hias (Pasty) yang ditempatkan di daerah Dongkelan, serta melakukan pembangunan pusat penjualan sepeda, di Pasar Tunjungsari.

"Pengembangan kawasan Selatan sebagai kawasan wisata

dilakukan guna mendukung kawasan wisata yang telah ada di daerah Selatan seperti Ngasem, Taman Sari, Kraton, Kota Gede, Pantai Prangtritis," terang Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Jogja, Hadi Mochtar kepada wartawan beberapa waktu lalu.

Dijelaskan, dengan pengembangan Jogja kawasan Selatan ini, pemkot menargetkan dapat menyedot jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Jogja, minimal sebanyak 2,5 juta pengunjung di tahun 2011 nanti.

Ketua Kampung Wisata Kota Jogja, Sigit Istiarto menuturkan sejumlah kawasan wisata yang

dipersiapkan untuk terus dikembangkan dengan arahan sebagai kawasan wisata rujukan di kawasan Jogja Selatan yakni Kampung Dipowinatan, Kampung Keparakan Lor, Kampung Keparakan Kidul dan Pujokusuman.

"Selain itu ada juga Desa Karanganyar, Lowanu, Karangakajen dan Prawirotaman," ujar dia.

Terkait rencana pemkot untuk melakukan peningkatan tiga pasar tradisional, di antaranya Pasar Tunjungsari dan Pasty, Kepala Dinas Pengelola Pasar Kota Jogja, Achmad Fadli mengatakan Pasar Tunjung Sari yang baru akan terdiri atas dua lantai.

Lantai pertama terdiri dari lapak seluas 400 meter persegi dengan daya tampung sepeda sebanyak 150 sepeda dan sekaligus berfungsi sebagai gudang dengan daya tampung hingga 200 sepeda. Lantai II Pasar Tunjungsari diperuntukan untuk menjual onderdil sepeda, tempat rental sepeda dan reparasi sepeda. Dengan bentuk kios yang masing-masing kios memiliki luas 10,8 meter persegi.

"Di lantai II ini akan kita bangun sebanyak 8 kios, disertai sebuah pergola sebagai wahana pertemuan komunitas," terang dia.

Fadli mengatakan pemba-

ngunan pasar ini menyedot alokasi anggaran hingga Rp1,055 miliar dari APBD yang dibagi menjadi 2 tahun anggaran. Pembangunan tahap pertama menelan dana hingga Rp640 juta. Dan untuk pembangunan tahap dua menelan anggaran Rp415 juta.

Terpisah, Staff Perencana Teknis dan Pembangunan Gedung Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah Kota Jogja, Supriyadi menuturkan diharapkan pembangunan Pasar Tunjungsari bisa selesai tahun ini. Dan bisa beroperasi sesuai dengan perencanaan awal dari pembangunan pasar khusus jual beli sepeda ini.

Isian Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

Isian Kepada Yth. :

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo | | | |
| 3. Dinas Pengelolaan Pasar | | | |
| 4. Dinas Bangunan Gedung dan Aset | | | |

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005